

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini ada empat variabel utama yang menjadi perhatian dalam analisisnya, yaitu kedisiplinan (X1), lingkungan kerja (X2), motivasi (X3), dan kinerja pegawai (Y). Sugiyono (2017) menyebutkan, bahwa objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian, baik berupa variabel, fenomena, maupun subjek tertentu. Maka dari itu subjek penelitian ini adalah pegawai PT Insani Prima Konsultindo yang merepresentasikan objek penelitian tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2013) Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hubungan tersebut adalah hubungan kausalitas yang terjadi sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

B. Sumber dan Data Penelitian

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data kuantitatif. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang diukur melalui instrumen penelitian yang telah disusun oleh penulis yaitu kuesioner. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka dan dihasilkan dari pengukuran penelitian menggunakan skala tertentu yaitu skala Likert.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diambil dari seluruh pegawai PT Insani Prima Konsultindo. Pegawai dijadikan sebagai sumber data penelitian dikarenakan pegawai memiliki informasi lebih jelas dan nyata terkait dengan kondisi kedisiplinan, kondisi lingkungan, motivasi, dan juga kinerja pegawai, di perusahaan tersebut.

3. Cara Perolehan Data

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai. Kuesioner dibuat dengan skala Likert yang berisi pernyataan mengenai keempat variabel penelitian yaitu kedisiplinan, lingkungan kerja, motivasi, dan kinerja pegawai. Responden menjawab kuesioner sesuai dengan persepsinya yang mereka ketahui di dalam lingkungan kerja.

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai skala *likert*

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2013)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada definisi tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di PT Insani Prima Konsultindo, dengan jumlah total 42 orang. Populasi penelitian dipilih secara menyeluruh karena seluruh pegawai terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional di PT Insani Prima Konsultindo dan dianggap relevan dengan variable - variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu kedisiplinan, lingkungan kerja, motivasi, dan kinerja pegawai.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode sensus yang berarti semua populasi akan dijadikan responden, maka seluruh 42 pegawai PT Insani Prima Konsultindo dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Menurut Susilawati, Y., & Haryadi, W. (2024) teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diumpulkan dengan cara menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara sistematis sesuai dengan indikator pada masing-masing variabel penelitian. Kuesioner terdiri dari pernyataan tertutup yang disusun sesuai skala Likert lima poin, yaitu “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Instrumen disusun dengan memperhatikan kesesuaiannya antara indikator variabel tersebut dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menyebarlangsungkan kuesioner ke seluruh pegawai perusahaan. Responden diberikan waktu untuk membaca dan mengisi kuesioner. Kemudian, seluruh kuesioner dikumpulkan kembali kemudian diolah menjadi data kuantitatif. Metode ini digunakan karena dapat

mengumpulkan data dengan jumlah yang banyak dengan lebih efisien dan hasil yang didapat cukup obyektif, terukur, serta mudah dianalisis melalui metode statistik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.

Berikut definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Sumber Data
Kedisiplinan (X1)	Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan pegawai untuk menaati peraturan, prosedur, dan standar kerja yang berlaku dalam organisasi (Hasibuan, 2017).	1. Ketepatan waktu. 2. Kepatuhan autoran. 3. Ketaatan instruksi atasan. 4. Tanggung jawab 5. Kerapihan kerja.	Skala Likert	Kuesioner
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah seluruh kondisi fisik maupun non fisik di tempat kerja yang memengaruhi aktivitas dan kenyamanan pegawai dalam bekerja (Nitisemito, 2015; Sedarmayanti, 2020).	1. Kondisi fisik (pencahayaan, suhu, kebersihan). 2. Fasilitas kerja. 3. Tata ruang. 4. Hubungan kerja. 5. Suasana Kerja	Skala Likert	Kuesioner
Motivasi	Motivasi adalah	1. Kebutuhan	Skala	Kuesioner

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Sumber Data
(X3)	proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam bertindak untuk mencapai tujuan (Robbins & Judge, 2019), serta dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan sesuai hierarki Maslow (1943).	1. fisiologis. 2. Kebutuhan rasa aman. 3. Kebutuhan sosial. 4. Penghargaan. 5. Aktualisasi diri.	<i>Likert</i>	
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai tanggung jawab dan standar organisasi (Mangkunegara, 2017; Armstrong, 2020).	1. Ketepatan waktu. 2. Kualitas kerja. 3. Kuantitas kerja 4. Kerja sama 5. Tanggung jawab 6. Inisiatif	Skala <i>Likert</i>	Kuesioner

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data dengan cara memberikan gambaran atau uraian terhadap data yang telah diperoleh tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2013). Analisis statistik Deskriptif juga bertujuan untuk memberikan data informasi mengenai karakteristik data, seperti nilai

maksimum, nilai minimum, rata-rata, jumlah, standar deviasi, rentang dan varian.

2. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur variabel yang diteliti dengan benar. Instrumen dikatakan valid, jika hasil yang diambil dari instrumen tersebut konsisten dengan konsep yang diukur. Valid apabila instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten dengan konsep yang diukur (Sugiyono, 2022). Menurut Ghozali (2021), cara melakukan uji validitas dengan menguji hubungan antara skor setiap butir - butir pernyataan dengan skor total variabel. Butir – butir pernyataan dikatakan valid jika r (hitung) lebih besar daripada r (table). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir - butir pernyataan secara akurat dapat mewakili variabel penelitian. Proses pengujian validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak digunakan pada tahap analisis data selanjutnya (Priyatno, 2020).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi seberapa konsisten dan andal instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Ketika instrumen penelitian menghasilkan hasil pengukuran yang relatif konsisten dan stabil, mereka dianggap reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas hanya akan dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid, yang berarti hanya item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas yang diperlukan untuk diuji. Koefisien Alpha Cronbach digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen. Batas reliabilitas instrumen adalah nilai yang lebih besar dari 0,60. Nilai koefisien yang meningkat ke arah angka 1 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang lebih tinggi, yang membuatnya layak untuk digunakan pada tahap analisis data berikutnya (Ghozali, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini dibantu aplikasi SPSS Statistics. Model regresi analisis dinyatakan baik jika telah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut., yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual model regresi linier berganda berdistribusi normal. Ini adalah syarat mutlak untuk validitas uji statistik t dan F, serta untuk memastikan bahwa koefisien regresi tidak bias (Ghozali, 2021). Studi ini menggunakan dua metode utama dalam SPSS: Normal P-P Plot Regression. Standardized Residual (titik data mengikuti garis diagonal) dan Uji Kolmogorov-Smirnov pada Residual yang tidak standar (Sig. > 0,05 menandakan normal).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2021) agar koefisien regresi stabil dan uji t valid, uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tabel Coefficients Output SPSS digunakan untuk menguji setiap variabel independen dengan kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Jika kedua syarat ini terpenuhi, maka tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021) untuk memastikan validitas estimasi koefisien efisien dan uji t/F, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varians residual model

regresi linier berganda konstan atau berubah-ubah. Penelitian ini menggunakan metode Glejser atau Scatterplot residual pada SPSS. Data harus homoskedastis jika tidak ada pola penyebaran acak pada scatterplot atau jika hasil uji Glejser lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kekuatan serta arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan :

a. Regresi Linier Berganda

Studi ini menggunakan regresi linier berganda karena dapat secara akurat menunjukkan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Puspawati et al., 2022). Koefisien regresi, yang diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen dalam persamaan model, menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen. Dengan menggunakan rumus berikut, penelitian ini melihat bagaimana kedisiplinan, lingkungan kerja, dan motivasi memengaruhi kinerja karyawan, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja pegawai
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi variabel
X1	= Kedisiplinan
X2	= Lingkungan Kerja
X3	= Motivasi
e	= Error

b. Uji Kelayakan Model (UJI F)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara bersamaan atau sebagai tes kelayakan model (goodness of fit), menurut Puspawati et al. (2022). Untuk menguji hipotesis uji F dapat melalui dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sebagai contoh, kriteria keputusan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$

c. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Puspawati et al., (2022) Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel X (independen) secara sendiri-sendiri (parsial) mempengaruhi variabel Y (dependen). Terdapat 2 cara yang dapat dilakukan untuk menguji hipotesis dalam uji t, yang pertama dengan menggunakan nilai signifikansi dan yang kedua dengan melakukan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Kriteria pengujian uji t adalah :

- a. H_0 diterima apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$
- b. H_0 ditolak apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$